



Pemeriksaan Kadar Asam Urat Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Di Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa

Rahmat saleh¹⁾, Ditaellyana Artha²⁾, Zakia Asrifah Ramly³⁾

Prodi D3 Teknologi Laboratorium Medis (TLM), Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia Timur

rahmatsaleh2017@gmail.com, elitaja21@gmail.com, zakiaasrifah28@gmail.com

ABSTRAK

Memeriksa kadar asam urat sangat penting karena membantu dalam melakukan diagnosis dini dan mencegah berbagai penyakit asam urat, seperti radang sendi (*arthritis gout*). Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah masyarakat dapat merasakan langsung pentingnya menjaga pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit, khususnya yang disebabkan oleh asam urat. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui hasil tes kadar asam urat pada masyarakat di Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa. Desain yang digunakan dalam kegiatan ini adalah desain deskriptif observasional, yaitu menggambarkan hasil tes kadar asam urat di masyarakat. Dari kegiatan yang dilakukan diperoleh hasil tes asam urat masyarakat di Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang, maka diperoleh hasil pemeriksaan asam urat pada jenis kelamin laki-laki yang normal sebanyak 16 orang (100%) dan tidak ada yang mengalami hiperurisemia, sedangkan pada hasil pemeriksaan asam urat pada jenis kelamin perempuan yang normal sebanyak 17 orang (100%) dan tidak ada yang mengalami hiperurisemia. Namun, lebih banyak laki-laki menderita *arthritis gout* dibandingkan perempuan. Hal ini disebabkan karena laki-laki memiliki kadar serum asam urat yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.

Kata Kunci: Kesehatan, Masyarakat, Pemeriksaan Asam Urat

ABSTRACT

Checking uric acid levels is very important because it helps in making early diagnosis and preventing various gout diseases, such as arthritis (gouty arthritis). The benefit of community service activities is that people can experience firsthand the importance of maintaining a healthy lifestyle to avoid disease, especially those caused by gout. The aim of this community service is to find out the results of uric acid level tests in the community in Pattapang Village, Tinggimoncong District, Gowa Regency. The design used in this activity is an observational descriptive design, which describes the results of tests for uric acid levels in the community. From the activities carried out, the results of community uric acid tests were obtained in Pattapang Village, Tinggimoncong District, Gowa Regency, with a total sample of 33 people, 16 people (100%) obtained normal uric acid test results for males and none. there were those who experienced hyperuricemia, while the results of uric acid examination in women were normal as many as 17 people (100%) and none experienced hyperuricemia. However, more men suffer from gouty arthritis than women. This is because men have higher serum uric acid levels than women.

Keyword : Health , Society, Uric Acid Examination

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.329>

Pendahuluan

Asam urat merupakan salah satu produk dari hasil metabolisme yang terjadi pada tubuh manusia yang berasal dari makanan yang telah dikonsumsi (Martsiningsih, M. A., & Otnel, 2016; Sayekti, 2021; Aulya *et al.*, 2023). Asam urat merupakan antioksidan yang



terdapat pada manusia dan hewan, namun jika jumlahnya terlalu banyak di dalam darah akan mengkristal dan dapat menyebabkan asam urat (Martsiningsih, M. A., & Otnel, 2016). Asam urat dapat diartikan sebagai hasil metabolisme purin dalam tubuh (Mus and Agustina, 2023).

Kadar asam urat yang tinggi dalam darah dapat disebabkan oleh konsumsi makanan yang terlalu banyak mengandung purin, yaitu diantaranya daging udang, daging merah, kangkung, dan kubis (Naid, Mas'ud and Haryono, 2014). Tingginya kadar asam urat dalam darah dapat menyebabkan nyeri pada persendian sehingga dapat mengganggu aktivitas dan pekerjaan. Dampak lain dari peningkatan asam urat dalam darah adalah hiperurisemia dan asam urat. Hiperurisemia adalah nama lain untuk kadar asam urat dalam darah yang lebih tinggi dari normal, yang seringkali dapat menyebabkan komplikasi seperti kerusakan inflamasi sendi, kerusakan ligamen dan otot, resistensi insulin dalam tubuh, serta sindrom metabolik dan tipe 2 diabetes mellitus (Amelia, 2021).

Arthritis gout, juga dikenal sebagai asam urat adalah penyakit sendi yang disebabkan kadar asam urat yang tinggi dalam darah (Nurhamidah and Nofiani, 2015). Penimbunan kristal urat pada persendian dapat menyebabkan asam urat (Urbaningrum et al., 2023). Peningkatan kadar asam urat meningkat dalam tubuh disebut hiperurisemia (Mus and Agustina, 2023). Mengonsumsi makanan yang mengandung purin tinggi dapat menyebabkan peningkatan kadar asam urat dalam tubuh, yang menyebabkan hiperurisemia (Mus and Agustina, 2023).

WHO menyatakan bahwa sekitar 355.000.000 orang menderita asam urat. Penyakit asam urat juga cukup umum di Indonesia. Menurut Organisasi Kesehatan Indonesia (WHO), Indonesia memiliki jumlah pasien asam urat tertinggi di Asia, dengan prevalensi 81%, sehingga (Urbaningrum et al., 2023). Kadar asam urat dalam darah setiap orang secara alami memilikinya, tetapi tidak boleh melebihi batas normal. Kadar normal untuk laki-laki adalah laki-laki 3,0-7,0 mg/dl, dan untuk wanita 2,2-5,7 mg/dl (Aulya et al., 2023). Interaksi lingkungan, gangguan otot dan tulang, radiasi panas, dan penggunaan alat pelindung diri yang kurang efektif adalah semua masalah kesehatan yang terkait dengan bekerja dalam sektor pertanian.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan inspirasi dan informasi serta mengedukasi masyarakat tentang cara mengelola kadar asam urat. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat di Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa. Oleh karena itu, kami dari Program



Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis (TLM), Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia Timur berencana melakukan Pengabdian Masyarakat dengan Tema “Pemeriksaan Kadar Asam Urat sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa”.

Metode Pelaksanaan

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 19 April 2024 di Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa. Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pemeriksaan kadar asam urat. Sebelum memberikan edukasi tentang pemeriksaan kadar asam urat, terlebih dahulu dilakukan pre-test untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang pengertian asam urat, penyebab, dampak dan penanganannya. Sosialisasi berlangsung selama 35 menit dengan metode ceramah dan tanya jawab. Setelah sosialisasi selesai, dilanjutkan pemeriksaan kadar asam urat. Di akhir acara dilakukan post-test untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat setelah mendapat edukasi tentang kadar asam urat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diakhiri dengan penyerahan penghargaan, foto bersama, dan kesepakatan pertemuan berikutnya untuk memantau dan mengevaluasi kadar asam urat di masyarakat. Desain yang digunakan dalam kegiatan ini adalah desain deskriptif observasional yaitu mendeskripsikan hasil pemeriksaan asam urat selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Hasil pemeriksaan asam urat di Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa didapatkan data sebagai berikut:

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	16	49
2	Perempuan	17	51
	Jumlah	33	100

Pada Tabel 1. menunjukkan karakteristik berdasarkan jenis kelamin sebanyak 33 orang terdiri dari laki-laki berjumlah 16 orang (49%) dan perempuan sebanyak 17 orang (51%).

Karakteristik Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Asam Urat Pada Jenis Kelamin

Tabel 2. Distribusi Responden Hasil Pemeriksaan Asam Urat pada Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Hasil Pemeriksaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	Normal	16	100
		Hiperurisemia	0	0
		Jumlah	16	100
2	Perempuan	Normal	17	100
		Hiperurisemia	0	0
		Jumlah	17	100

Tabel 2. menunjukkan karakteristik berdasarkan hasil pemeriksaan asam urat pada laki-laki yang normal sebanyak 16 orang (100%) dan tidak hiperurisemia, sedangkan hasil pemeriksaan asam urat pada perempuan normal sebanyak 17 orang (100%) dan tidak ada yang menderita hiperurisemia.

B. Pembahasan

Pengabdian dilakukan di Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, dengan 33 orang peserta, jika cuaca cerah, pengabdian dapat dilanjutkan karena masih ada masyarakat yang datang. Kegiatan pengabdian pemeriksaan seperti ini memberi masyarakat pengetahuan tentang cara mencegah penyakit asam urat. Melalui aktivitas ini, masyarakat juga dengan antusias bertanya-tanya apakah pemeriksaan nilainya tidak normal dan apa yang harus dilakukan agar nilai tidak meningkat atau menurun. Makanan apa yang dapat dikonsumsi untuk mengembalikan kadar asam urat untuk menjadi normal dapat diketahui oleh masyarakat. Gambar di bawah ini menunjukkan proses pemeriksaan kadar asam urat pada masyarakat di Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa.



Gambar: Pemeriksaan Asam Urat Pada Masyarakat Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa

Setelah dilakukan pemeriksaan asam urat masyarakat di Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa maka diperoleh hasil pemeriksaan asam urat pada laki-laki sebanyak 16 orang (100%) dan tidak ada yang menunjukkan hiperurisemia, sedangkan hasil pemeriksaan asam urat pada perempuan yang normal sebanyak 17 orang (100%) dan tidak ada yang menderita hiperurisemia. Pemeriksaan asam urat digunakan untuk memperoleh informasi diagnostik awal guna memperoleh pengobatan untuk mencegah penyakit asam urat (Amelia, 2021). Kadar asam urat dapat meningkat karena



dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diantaranya gaya hidup, aktivitas fisik dan diet, sedangkan faktor internal diantaranya gen, hormon, dan idiopatik (Rampi, Assa and Mewo, 2017).

Hasil yang diperoleh melalui kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada peserta dan pelaksana. Manfaat yang didapatkan melalui pemberian pemahaman dan pemeriksaan kadar asam urat, yakni untuk dapat mencegah penyakit akibat kadar asam urat yang terlalu tinggi. Dengan melakukan pemeriksaan asam urat dapat segera diketahui lebih dini dan mengobatinya lebih cepat. Pemeriksaan kadar asam urat juga penting karena dapat membantu mendiagnosa dan menangani berbagai penyakit yang berhubungan dengan asam urat, seperti radang sendi (*arthritis gout*).

Masyarakat menyatakan bahwa kegiatan ini membawa banyak manfaat, terutama masyarakat mengetahui tekanan darah, kadar asam urat serta proses membangun pola hidup sehat untuk mencegah penyakit akibat gangguan pada tekanan darah dan asam urat. Kendala yang sebenarnya ditemui adalah kondisi cuaca yang tidak mendukung seperti hujan sehingga banyak masyarakat sekitar yang belum datang, selain itu, masyarakat masih kurang memahami manfaat pemeriksaan kadar asam urat. Pengujian kadar asam urat juga penting karena dapat membantu mendiagnosa dan menangani berbagai penyakit yang berhubungan dengan asam urat, seperti radang sendi (*arthritis gout*). Oleh karena itu, dengan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kadar asam urat.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa dengan sampel 33 orang, diperoleh hasil pemeriksaan asam urat yaitu 16 orang (100%) mempunyai hasil pemeriksaan asam urat normal pada laki-laki dan tidak ada yang menderita hiperurisemia, sedangkan pada hasil pemeriksaan asam urat pada perempuan yang normal sebanyak 17 orang (100%) dan tidak ada yang menderita hiperurisemia. Pengabdian kepada masyarakat ini membantu memberikan informasi langsung kepada masyarakat tentang pengertian penyakit asam urat yang dapat disebabkan oleh tingginya kadar asam urat, serta perlunya penyuluhan kesehatan secara berkelanjutan tentang faktor resiko dan penatalaksanaan penyakit asam urat perlu dilakukan. Diharapkan kegiatan



pengabdian seperti ini tetap dilakukan untuk keberlanjutan pemahaman masyarakat terkait dampak dan penanganan asam urat.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan rasa terima kasih kami kepada Ketua Prodi D3 Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia Timur, dan Ketua Pusat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Indonesia Timur. Mereka telah memberikan kesempatan berharga kepada kami Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi D3 Tekonologi Laboratorium Medis (TLM) untuk melakukan pengabdian Masyarakat. Selain itu, kami juga tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada Kepala Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa beserta masyarakat sekitar Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa atas kerjasamanya dan atas izin sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Amelia, R. (2021) 'Deteksi Dini Penyakit Gout Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibaru Bekasi', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), pp. 494–499. Available at: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.4250>.
- Aulya, M.S. *et al.* (2023) 'Pemeriksaan Kadar Asam Urat Pada Masyarakat Desa Puuwonua Kecamatan Andowia', *Jurnal Abdi dan Dedikasi Kepada Masyarakat Indonesia*, 01(1), pp. 11–15.
- Martsiningsih, M. A., & Otnel, D. (2016) 'Gambaran Kadar Asam Urat Darah Metode Basah (Uricase-PAP) Pada Sampel Serum dan Plasma', *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 5(1), pp. 20–26. Available at: <https://www.teknolabjournal.com/index.php/Jtl/article/download/72/51/>.
- Mus, R. and Agustina, T. (2023) 'Pemeriksaan Asam Urat pada Pembina dan Pengurus Pondok Tahfizul Qur'an As-Syuhada Fi Sabilillah, Makassar', *Jurnal ABDIRAJA*, 6(1), pp. 16–20. Available at: <https://doi.org/10.24929/adr.v6i1.2140>.
- Naid, T., Mas'ud, I.A. and Haryono, K. (2014) 'Korelasi Kadar Asam Urat Dalam Darah Dan Kristal Asam Urat Dalam Urine', *Jurnal Ilmiah As-Syifaa*, 6(1), pp. 56–60. Available at: <https://doi.org/10.33096/jifa.v6i1.33>.
- Nurhamidah and Nofiani, S. (2015) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asam Urat pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2015', *Jurnal Kesehatan Perintis*, 2(2), pp. 2–11. Available at: <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JKP/article/view/19>.
- Rampi, P.R., Assa, Y.A. and Mewo, Y.M. (2017) 'Gambaran Kadar Asam Urat Serum pada Mahasiswa dengan Indeks Massa Tubuh ≥ 23 kg/m² di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi', *Jurnal e-Biomedik*, 5(2). Available at: <https://doi.org/10.35790/ebm.5.2.2017.18511>.



- Sayekti, S. (2021) 'Kadar Asam Urat Metode Enzimatik Pada Sampel Serum dan Sampel Plasma EDTA (Studi di Puskesmas Tambakrejo Jombang)', *Jurnal Kesehatan karya husada*, 9(2), pp. 104–111.
- Urbaningrum, V. *et al.* (2023) 'Pemeriksaan Kadar Asam Urat Di Dusun Iii Desa Daenggune Kec.Kinovaro', *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), pp. 300–303. Available at: <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.769>.